

Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat Desa Ciranca di Masa Pandemi Guna Meminimalisir Penyebaran Virus Covid-19

Muhammad Alamsyah Aditama¹, Jajang Mudaris², Seli Silviana³, Ulfah Halimatussadiah⁴, Tanti Dewinggih⁵.

¹ Ilmu Komunikasi Hubungan Masyarakat, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: alamsyahbuditama@gmail.com

² Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: jajangmudaris18@gmail.com

³ Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: selisilviana1@gmail.com

⁴ Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: ulfahhalimatussadiah27@gmail.com

⁵ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: dewinggih.tanti@uinsgd.ac.id

Abstrak

Covid-19 merupakan virus yang sangat mematikan dan dapat memberikan dampak negatif yang luar biasa bagi segala aspek kehidupan. Sayangnya, masyarakat Desa Ciranca kurang mempercayai adanya Virus Covid-19. Hal ini menjadi penyebab masyarakat Desa Ciranca abai terkait protokol kesehatan. Memang, Desa Ciranca termasuk zona hijau, namun tidak menutup kemungkinan bahwa virus tersebut dibawa oleh masyarakat setempat yang merantau ke luar kota yang abai terkait protokol kesehatan. Berdasarkan hal tersebut, maka tim memiliki tujuan untuk menanggulangi permasalahan yang ada dengan cara menyusun program yang dapat menyadarkan masyarakat terkait Virus Covid-19. Seperti pembagian masker, penempelan poster cegah covid-19, penyemprotan disinfektan, dan penanaman 1000 pohon. Adapun hasil dari program ini yaitu memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwasannya virus covid-19 itu nyata, dapat menyebar kapan saja dan dimana saja. Untuk itu, protokol kesehatan harus tetap dilaksanakan, jangan sampai kendor.

Kata Kunci: Covid-19, Protokol kesehatan.

Abstract

Covid-19 is a very deadly virus and can have a tremendous negative impact on all aspects of life. Unfortunately, the people of Ciranca Village do not believe in the existence of the Covid-19 Virus. This is the cause of the Ciranca Village community's neglect of health protocols. Indeed, Ciranca Village is included in the green zone, but it is possible that the virus was carried by local people who migrated outside the city who were ignorant of health protocols. Based on this, the team has the goal of tackling existing problems by developing programs that can raise public awareness

regarding the Covid-19 Virus. Such as distributing masks, sticking posters to prevent covid-19, spraying disinfectants, and planting 1000 trees. The result of this program is to provide an understanding to the public that the Covid-19 virus is real, it can spread anytime and anywhere. For this reason, health protocols must continue to be implemented, not to be slack.

Keywords: Covid-19, health protocol

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada dasarnya merupakan wujud nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai bentuk dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan KKN-DR ini dilaksanakan kurang lebih selama 30 hari, terhitung dari tanggal 02 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021. KKN yang berfokus pada kegiatan pengabdian masyarakat tersebut bertemakan "Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Bermitra Dengan Gugus Covid-19".

Kegiatan KKN ini dilakukan di Desa Ciranca. Berdasarkan profil Desa Ciranca, Desa Ciranca merupakan desa yang berada di Kecamatan Malausma yang mana penduduk aslinya terdapat sekitar 5,672 yang terdiri dari 2,691 laki-laki dan 2,981 perempuan. Desa Ciranca juga terbagi menjadi 6 (enam) blok yang terdiri dari: Blok 1, Blok 2, Blok Cipetey, Blok Mulyasari, Blok Babakan, dan Blok Cicurug. Desa Ciranca dapat di bilang desa yang tingkat pendidikan agamanya maju atau tingkat keagamaannya masih kental hal ini terbukti dengan banyaknya pesantren yang ada di Ciranca yang terhitung ada 12 pesantren Hal ini tentunya menjadi poin plus bagi Desa Ciranca karena tidak sedikit kejuaraan yang di adakan oleh kecamatan atau kabupaten terkait keagamaan, Desa Ciranca ini selalu unggul.

Dilihat dari sektor ekonomi, masyarakat Desa Ciranca tidak begitu terdampak oleh pandemi Covid-19. Sehingga, mahasiswa KKN-DR tidak berfokus pada sektor tersebut. Kami berusaha mengembangkan dan membantu Desa Ciranca di sektor lain yaitu Kemasyarakatan, Keagamaan, dan Pendidikan. Salah satu permasalahan yang krusial di Desa Ciranca yaitu tidak adanya Organisasi Karang Taruna penggerak masyarakat.

Adapun permasalahan yang ditemukan di Desa Ciranca yaitu kurangnya kesadaran masyarakat terhadap wabah Covid-19. Masyarakat masih abai terkait Virus Covid-19 dan tidak menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah karena menganggap bahwa Virus Covid-19 hanya ada di kota, tidak akan masuk ke pedesaan.

Tentunya, dari permasalahan tersebut, terdapat beberapa program yang dilaksanakan di Desa Ciranca guna menyadarkan pemikiran masyarakat terkait Covid-10.

Adapun indikator keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan adalah terealisasinya seluruh agenda dan program kerja tanpa hambatan yang dapat menghentikan kegiatan. Adanya respon positif terhadap KKN, baik dari masyarakat, maupun Pemerintah Daerah menjadi pertanda bahwa program kerja yang dilaksanakan mendapatkan dukungan dan dorongan, baik berupa materi, maupun motivasi dari berbagai pihak Pemerintah dan Partnership. Adanya perubahan positif kepada masyarakat sekitar setelah dilaksanakannya program kerja juga menjadi salah satu hal terpenting dalam indikator keberhasilan kegiatan KKN-DR yang dilaksanakan.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu analisis situasi. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui terlebih dahulu permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Ciranca. Metode ini nantinya akan mengarahkan mahasiswa untuk merencanakan program-program terkait dengan permasalahan yang ada di lapangan dan berupaya agar adanya perubahan di tengah-tengah masyarakat dalam menciptakan kondisi dan situasi sesuai yang diharapkan.

Pada faktanya, masyarakat Desa Ciranca masih mengabaikan aturan protokol kesehatan dan bahkan banyak dari mereka yang tidak percaya terhadap Virus Covid-19, karena mereka berpikir bahwa Virus tersebut hanya ada di perkotaan, tidak akan mungkin masuk ke Perdesaan.

Untuk itu, kegiatan ini dilakukan untuk memberi pemahaman kepada masyarakat sekitar bahwa Virus Covid-19 ini sangat serius, tidak bisa diremehkan lagi. Sehingga masyarakat setempat harus tetap selalu menjaga dan mematuhi protokol kesehatan.

Maka, dari permasalahan yang didapat dilakukan dua tahapan dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat guna meminimalisir penyebaran Virus Covid-19. Pertama, rancangan kegiatan yang disusun ketika melaksanakan refleksi sosial, perencanaan partisipatif, sampai dengan pelaksanaan program. Kedua, rancangan evaluasi yang disusun berkaitan dengan indikator-indikator keberhasilan serta alat ukur yang menentukan keberhasilan program kegiatan yang akan dilakukan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Penempelan Poster Cegah Covid-19

Poster merupakan rancangan kombinasi visual yang kuat dan tersusun dari beberapa warna dan pesan yang ingin disampaikan guna menarik perhatian banyak orang (Sudjana dan Rivai 2005:51).

Di masa pandemi seperti ini, penempelan poster cegah Covid-19 di tempat-tempat umum sangatlah dianjurkan guna memberi informasi kepada masyarakat bagaimana caranya mencegah penyebaran virus Covid-19. Selain itu, tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mengingatkan kembali kepada masyarakat agar terus menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk mencegah dan memutus mata rantai Covid-19.

Adapun poster yang kami tempel di lingkungan masyarakat terdapat dua desain dengan isi materi yang berbeda. Pertama, poster JANDA (Jangan berkerumun, Aktif mencuci tangan, Nikmati kebersamaan keluarga di rumah, Diupayakan selalu memakai masker, dan Aktif berolahraga. Kedua, poster GEMAS (Gerakan Masyarakat). Informasi yang termuat di dalam poster ini meliputi: berdo'a kepada Allah SWT., makan makanan yang sehat, olahraga dan istirahat yang cukup, cuci tangan pakai sabun, jaga kebersihan lingkungan, minum air putih 8 gelas perhari, gunakan masker bila batuk atau tutup mulut dengan tangan bagian dalam, bila demam dan sesak nafas segera kunjungi puskesmas/rumah sakit terdekat.

Penempelan poster ini dilakukan di tempat-tempat umum blok 1-6 Desa Ciranca agar informasi yang tercantum di dalam poster terbaca oleh masyarakat sekitar secara luas. Selain itu, poster dibuat semenarik mungkin untuk menarik perhatian pembaca.



Gambar 1. Penempelan Poster

2. Pembagian Masker

Memakai masker merupakan salah satu protokol kesehatan yang harus dilakukan oleh masyarakat untuk meminimalisir penyebaran Virus Covid-19.

Masker yang dibagikan kepada masyarakat Desa Ciranca merupakan sponsor dari BPBD. Pengajuan proposal yang dilakukan, diterima dan disetujui oleh pihak BPBD. Terdapat 250 masker yang kami dapatkan secara gratis setelah mengajukan proposal. Masker tersebut dibagikan kepada masyarakat Desa Ciranca Blok 1-6 yang kami temui di sepanjang jalan. Selain itu, pembagian masker juga diberikan keada sekolah-sekolah, yaitu pelajar termasuk guru yang ada di Desa Ciranca, dan ke tempat pengajian.

Masker yang kami bagikan, masih banyak tersisa. Untuk itu, sisanya kami bagikan masker-masker tersebut kepada masyarakat yang tidak memakai masker pada kegiatan HUT-RI.



Gambar 2. Pembagian Masker

3. Penyemprotan Disinfektan

Penyemprotan disinfektan dilakukan sebagai salah satu langkah pencegahan Virus Covid-19. Mahasiswa KKN-DR Desa Ciranca melakukan penyemprotan secara menyeluruh ke tempat-tempat umum yang ada di Desa Ciranca mulai dari Masjid, Mushola, tempat pengajian, dan sekolah.

Cairan yang disemprotkan adalah campuran dari 1liter cairan disinfektan dengan 10liter air bersih. Cairan disinfektan ini berfungsi untuk membunuh kuman, seperti bakteri, virus, serta mikroorganisme lainnya yang berbahaya pada permukaan benda mati. Cairan disinfektan ini diperoleh dari BPBD sebanyak 25liter setelah mengajukan proposal.



Gambar 4. Penyemprotan Disinfektan

Penyemprotan disinfektan ini dibrengi dengan sosialisasi terkait vaksinasi Covid-19 secara *door to door* kepada masyarakat Desa Ciranca.

4. Penanaman 1000 Pohon

Gerakan menanam pohon merupakan salah satu upaya mengurangi pencemaran udara dan meminimalisir bencana alam pergerakan tanah (longsor) di Desa Ciranca. Letak geografis Desa Ciranca ini rawan terkena pergerakan tanah. Mengingat pada tahun 2012 tetangga Desa Ciranca yaitu Cigintung mengalami pergeseran tanah. Untuk itu, gerakan penanaman pohon ini penting dilakukan untuk menjaga kestabilan tanah Desa Ciranca. Selain itu, gerakan menanam 1000 pohon ini merupakan langkah awal dari kehidupan yang sehat. Hal ini dapat menyadarkan kepada masyarakat Ciranca untuk membuang sampah pada tempatnya dan memulai kehidupan yang lebih sehat agar terhindar dari virus Covid-19.

Terdapat 1,250 pohon yang ditanam di Desa Ciranca. Adapun jenis pohon yang kami dapatkan yaitu salam, pete, dan pohon jenis kayu lainnya. Pohon tersebut kami dapatkan setelah mengajukan proposal kepada persemaian permanen BPDAS HL (Badan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung) Cimanuk, Majalengka. Pohon-pohon yang kami dapatkan, secara simbolis ditanam di lahan terbuka Desa Ciranca, di sepanjang jalan umum, dan lapangan voli. Lalu sisanya kami bagikan kepada kepala dusun blok 1-6 untuk ditanam di lahan terbuka setiap blok.



Gambar 4. Penanaman Seribu Pohon

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program kerja yang dilakukan di Desa Ciranca untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19 seperti membagikan masker, penempelan poster, dan penyemprotan disinfektan yaitu, terdapat beberapa masyarakat yang menjadi lebih tertib dalam menggunakan protokol kesehatan seperti memakai masker ketika keluar rumah karena mereka telah menyadari bahwa Virus Covid-19 ini sangatlah berbahaya dan bisa menyebar dengan cepat. Apalagi, di Desa Ciranca ini banyak

sekali masyarakat yang merantau ke luar kota, besar kemungkinan virus itu akan terbawa jika tidak menerapkan protokol kesehatan.

Meskipun tidak menutup fakta, masih terdapat beberapa masyarakat yang abai terkait protokol kesehatan. Namun, setidaknya setelah kami melaksanakan sosialisasi-sosialisasi kepada masyarakat secara door to door terkait Vaksinasi dan penyebaran virus covid-19, masyarakat Desa Ciranca menjadi lebih antusias dalam mengikuti program vaksin yang diselenggarakan oleh pemerintah. Buktinya, dari jatah dosis yang dikeluarkan oleh tenaga medis yang bertugas di Balai Desa Ciranca, masih kurang untuk memenuhi banyaknya banyaknya permintaan dari masyarakat yang ingin mengikuti kegiatan vaksin.

Setelah masyarakat antusias untuk mengikuti program vaksin, Desa Ciranca menjadi peringkat ke-2 terbanyak di Kecamatan Malausma yang masyarakatnya mengikuti kegiatan vaksin.

Terlepas dari semua itu, program penanaman 1000 pohon juga secara tidak langsung berperan dalam mencegah penyebaran virus covid-19. Setelah penanaman pohon berlangsung, banyak masyarakat yang tidak lagi membuang sampah sembarangan dan ibu-ibu sekitar menjadi lebih rajin lagi dalam mengadakan agenda kerja bakti untuk membersihkan tempat-tempat umum seperti masjid, lingkungan sekitar, dan lapangan voli.

Program-program yang kami selenggarakan ini sangat berdampak positif untuk kehidupan masyarakat sekitar dan masyarakatnyapun sangat antusias ketika mahasiswa KKN menyelenggarakan program.

Buktinya, pemikiran masyarakat terkait Virus Covid-19 dan proram vaksinasi telah berubah. Mereka mempercayai bahwa virus dapat menyebar kapan saja dan dimana saja, jadi harus selalu patuh terhadap aturan protokol kesehatan. Mereka juga mempercayai bahwa vaksin yang dikeluarkan oleh pemerintah, akan membantu mereka terjaga dari Virus Covid-19 sehingga antusiasme dari masyarakat sangat luar biasa untuk mengikuti kegiatan vaksinasi.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan KKN-DR ini tentunya tidak dapat berjalan lancar tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Dengan demikian, kami sampaikan terima kasih kepada:

1. Tanti Dewinggih, S. Si., M. Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan serta arahan sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dari awal sampai akhir.

2. Aparatur dan Masyarakat Desa Ciranca yang telah memberi izin dukungan kepada kami untuk melaksanakan KKN-DR di Desa Ciranca.
3. BPBD yang telah memberikan sponsor berupa masker dan cairan disinfektan.
4. BPDAS HL (Badan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung) Cimanuk, Majalengka yang telah memberikan sponsor berupa 1,250 bibit pohon.

F. KESIMPULAN

Pademi Covid-19 memberikan pengaruh yang luar biasa terkait beberapa aspek dalam kehidupan. Namun, masyarakat seperti tidak mempercayai bahkan tidak menyadari akan adanya virus yang mematikan tersebut. Mereka seakan-akan tidak peduli dan abai terkait protoko-protokol kesehatan yang harus dilaksanakan untuk tetap bertahan hidup agar terhindar dari Virus Covid-19.

Masyarakat mempercayai bahwa virus Covid-19 tidak akan menyebar ke pelosok pedesaan, sehingga kehidupan yang dijalani masih terlihat seperti normal dan nampak baik-baik saja. Seperti mengadakan acara yang berkerumun tanpa mematuhi aturan protokol kesehatan.

Untuk itu, disini kami datang dan mencoba merealisasikan program-program yang dapat membuat pemikiran masyarakat Desa Ciranca terbuka akan adanya Virus Covid-19 seperti pembagian masker, penempelan poster, penyemprotan disinfektan, dan penanaman 1000 pohon.

Tujuan diadakannya program ini yaitu untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwasannya virus Covid-19 dapat menyebar dimana saja dan kapan saja, jadi penting sekali untuk mematuhi aturan protokol kesehatan di masa Pandemi seperti sekarang ini.

Adapun, hasil dari program-program tersebut masyarakat menjadi lebih tertib terkait protokol kesehatan dan antusias terkait program vaksin yang diadakan oleh pemerintah untuk menjaga kekebalan tubuh.

G. DAFTAR PUSTAKA

Tim Penulis KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung , 2021. Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Pengabdian di Masa Pandemi Bermitra dengan Satgas Covid-19. Bandung: LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Krashen, S. D dan T. D. Terrel. 1983. *The Natural Approach: Language Acquisition in The Classroom*. Oxford: Pergamon.

Ahmad Rivai dan Nana Sudjana. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.